

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia yang sudah dilanda pandemi COVID-19 selama setahun lebih, tentu banyak hal yang berubah, salah satunya adalah kegiatan pembelajaran. Pada kegiatan belajar mengajar, pemerintah menetapkan untuk kegiatan pembelajaran tatap muka diberhentikan sementara dan dialihkan menjadi sistem daring dari rumah masing-masing atau pembelajaran jarak jauh (PJJ). Berdasarkan keputusan Menteri Pendidikan dan Budaya (Mendikbud) Nadiem Makarim kegiatan pembelajaran tatap muka secara terbatas mulai dilaksanakan pada bulan Juli 2021 atau tahun ajaran baru 2021/2022. Oleh karena itu, kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan terdapat dua metode, yaitu secara tatap muka dan daring. Suasana yang dirasakan saat tatap muka langsung dengan secara daring tentu berbeda. Saat kegiatan pembelajaran di kondisi normal, para siswa datang ke sekolah dan kegiatan belajar mengajar dilakukan secara langsung di kelas. Dilakukannya sistem pembelajaran jarak jauh tentu memungkinkan terjadinya kendala-kendala, seperti sinyal *internet* yang terkadang buruk atau pun *device* yang mengalami malfungsi.

Dalam pelaksanaannya, kegiatan pembelajaran jarak jauh membutuhkan media elektronik, seperti *handphone* atau *laptop*. Rasiban, Sutjiati, dan Dahidi (2017:1) menyatakan penggunaan perangkat *mobile*, khususnya *smartphone* sebagai *mobile learning*, dapat digunakan untuk kegiatan akademis di luar atau di dalam kelas. Tugas pengajar dalam pembelajaran jarak jauh seperti sekarang ini adalah bagaimana mencari cara agar proses pembelajaran tetap berlangsung dengan

tidak menurunkan semangat para siswa untuk tetap belajar seperti biasa walaupun tidak dilakukan secara langsung di sekolah.

Banyak media pembelajaran berbentuk aplikasi yang dapat dimanfaatkan pada *handphone* atau *laptop* yang digunakan sebagai penunjang dalam kegiatan belajar daring, salah satunya adalah *podcast*. Menurut Fadilah dkk. (2017) *podcast* merupakan materi *audio* atau *video* yang tersedia di internet yang dapat terkoneksi ke komputer atau media pemutar portabel secara gratis maupun berlangganan. Media ini tengah digandrungi oleh kalangan anak muda dan menjadi sebuah *trend* tersendiri. Berdasarkan hasil survey yang dilakukan oleh Zellatifanny, C.M. (2020) menunjukkan bahwa pendengar *podcast* didominasi oleh generasi milenial dengan kelompok usia antara 20-25 tahun sebanyak 42,12%, kelompok usia antara 26-29 tahun sebanyak 25,52% dan kelompok usia antara 30-35 tahun sebanyak 15,96%. *Podcast* dapat diunduh melalui *platform* musik *digital* yang mana dapat didengarkan kapan saja dan dimana saja, tanpa harus terpaku pada satu tempat.

Dibandingkan dengan penggunaan aplikasi *video call* yang bisa dibilang memakan banyak kuota dan membutuhkan sinyal *internet* yang baik, menggunakan *podcast* akan lebih mudah diakses. Hal ini dikarenakan selain *podcast* bisa diakses *via streaming*, bisa juga dengan diunduh. Untuk pemakaiannya pun tidak membutuhkan banyak kuota dan tidak memakan banyak memori *handphone* untuk penyimpanannya. *Podcast* dapat didengarkan kapan saja dan dimana saja, serta dapat diputar berulang kali. Adanya media pembelajaran seperti *podcast*, pengajaran akan lebih mudah dalam mengajar karena pengajar tidak perlu melakukan pengajaran dengan membuat video pembelajaran, tetapi diubah dalam bentuk *audio*,

yaitu *podcast*. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan platform digital bernama *Spotify*. Platform ini tersedia dalam bentuk aplikasi yang tentunya dapat diunduh di *handphone* atau pun diakses melalui perangkat PC. Selain sebagai media yang digunakan untuk mendengarkan lagu, aplikasi ini juga terdapat fitur *podcast* yang mana dapat diperdengarkan secara daring dan dapat didengarkan secara luring jika sudah diunduh. Media ini dapat dengan mudah diakses menggunakan atau tanpa akses *internet*.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Enokida (2011) dengan judul “オリジナル英語学習用ポッドキャストの授業での継続的活用” disimpulkan bahwa *podcast* menunjukkan hasil yang baik. Para mahasiswa merasa bahwa dengan penggunaan *podcast* memberikan dampak positif dalam pembelajaran bahasa Inggris. Banyak dari mereka juga sadar akan manfaat dari penggunaan media *podcast* dan merasakan peningkatan dalam kemampuan menyimaknya.

Dari alasan tersebut, peneliti merasa bahwa sangat diperlukan sekali penelitian tentang penerapan penggunaan *podcast* sebagai media untuk pembelajaran bahasa Jepang dalam pembelajaran jarak jauh seperti saat ini. Dengan dilakukannya penelitian pada kegiatan tersebut peneliti dapat mengetahui apakah *podcast* layak digunakan sebagai salah satu media pembelajaran untuk mata pelajaran bahasa Jepang dalam pembelajaran jarak jauh.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, maka peneliti merumuskan masalah yang akan diteliti pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana penggunaan *podcast* sebagai media pembelajaran pada mata pelajaran bahasa Jepang pada siswa kelas X Farmasi Klinis & Komunitas SMK Kesehatan Sadewa tahun ajaran 2021/2022?
2. Bagaimana tanggapan siswa kelas X Farmasi Klinis & Komunitas SMK Kesehatan Sadewa tahun ajaran 2021/2022 terhadap penggunaan *podcast* sebagai media pembelajaran pada mata pelajaran bahasa Jepang?
3. Bagaimana tanggapan pengajar bahasa Jepang SMK Kesehatan Sadewa terhadap *podcast* dan penggunaannya dalam pembelajaran bahasa Jepang tahun ajaran 2021/2022?

C. Batasan Masalah

Untuk tidak memperluas jangkauan masalah yang ingin diteliti, maka penulis akan membatasi masalah penelitian sebagai berikut:

1. Penelitian ini difokuskan pada alur pembelajaran dan penggunaan *podcast* sebagai media pengantar materi pembelajaran pada mata pelajaran bahasa Jepang siswa kelas X Farmasi Klinis & Komunitas SMK Kesehatan Sadewa tahun ajaran 2021/2022.
2. Penelitian ini hanya difokuskan pada siswa kelas X Farmasi Klinis & Komunitas SMK Kesehatan Sadewa berjumlah 25 siswa yang mengikuti pembelajaran bahasa Jepang tahun ajaran 2021/2022

3. *Podcast* pada penelitian ini digunakan sebagai media pengantar materi pembelajaran bahasa Jepang.
4. Tanggapan yang dimintai dari siswa dan pengajar berfokus pada isi konten, penggunaan, dan manfaat dari media *podcast*.

D. Tujuan Penelitian

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seperti apa pembelajaran bahasa Jepang di sekolah menengah atas dan secara lebih khusus penelitian bertujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui penerapan dari penggunaan *podcast* dalam menunjang pembelajaran pembelajaran pada mata pelajaran bahasa Jepang siswa kelas X Farmasi Klinis & Komnitas SMK Kesehatan Sadewa tahun 2021/2022 secara daring.
2. Untuk mengetahui tanggapan siswa kelas X Farmasi Klinis & Komunitas SMK Kesehatan Sadewa tahun ajaran 2021/2022 terhadap penggunaan *podcast* sebagai media pembelajaran pada mata pelajaran bahasa Jepang.
3. Untuk mengetahui tanggapan pengajar bahasa Jepang SMK Kesehatan Sadewa terhadap penggunaan *podcast* sebagai media pembelajaran bahasa Jepang tahun ajaran 2021/2022.

E. Manfaat Penelitian

1. Teoritis

Penelitian ini secara teoritis dapat bermanfaat sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan *podcast* sebagai media pengantar pembelajaran.

2. Praktis

a. Bagi Pengajar

Diharapkan para pengajar dari hasil penelitian ini dapat menggunakan atau membuat serial *podcast* sebagai alternatif media pembelajaran bahasa Jepang.

b. Bagi Pembelajar

Dengan adanya *podcast* sebagai media pembelajaran mata pelajaran bahasa Jepang, diharapkan dapat memanfaatkan penggunaan *podcast* untuk menambah pengetahuan mengenai materi pembelajaran, khususnya bahasa Jepang.

c. Bagi Peneliti

Hasil dari penelitian yang dilakukan diharapkan dapat dikembangkan lebih lanjut dengan pendekatan yang sama, namun dengan pembelajaran yang berbeda.

F. Definisi Operasional

1. Penggunaan

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) daring (2021) kata “penggunaan” dapat diartikan sebagai proses, pembuatan, cara memakai, pemakaian. Pada penelitian ini meneliti penggunaan *podcast* pada pembelajaran bahasa Jepang dimana *podcast* digunakan sebagai media pengantar materi pembelajaran bahasa Jepang.

2. *Podcast*

Adanya *podcast* berawal dari merek *apple* yang meluncurkan produk iPod, lalu mengembangkan media *audio broadcast*. Kata “*podcast*” berasal dari penggabungan kata iPod dan *broadcast* yang memiliki arti siaran. Menurut kamus Oxford, *podcast* merupakan “*a digital audio file made available on the internet for downloading to a computer or mobile device, typically available as a series, new instalment of which can be received by subscribers automatically.*” Dapat diartikan lebih jelasnya adalah bahwa *podcast* merupakan konten *audio* yang tersedia di *internet* yang dapat diunduh di komputer atau *handphone*. *Podcast* termasuk ke dalam jenis media audio dan dijadikan sebagai media pengantar pembelajaran.

3. Media Pembelajaran

Media pembelajaran dapat diartikan sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran. Menurut Briggs (1997) media pembelajaran adalah sarana fisik untuk menyampaikan isi/materi pembelajaran seperti: buku,

film, video, dan sebagainya. Dalam penelitian ini media pembelajaran yang dimaksud adalah alat bantu proses pembelajaran yang merujuk pada teori Briggs (1997). Lebih spesifiknya media pembelajaran yang menjadi fokus penelitian ini adalah media audio dalam bentuk *podcast*.

4. Pembelajaran Bahasa Jepang

Pembelajaran merupakan interaksi pembelajar dengan pendidik dimana terjadinya proses perolehan ilmu pengetahuan. Pada penelitian ini, pembelajaran yang dilakukan adalah dalam bidang bahasa Jepang.

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan pada penelitian ini dibagi kedalam empat bagian sebagai berikut.

Bab I Pendahuluan

Pada bagian ini berisikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II Kajian Pustaka

Pada bagian ini berisikan tentang kajian pustaka yang membahas teori-teori mengenai penggunaan *podcast*, media pembelajaran, dan pembelajaran bahasa Jepang. Serta penjelasan penelitian terdahulu.

Bab III Metode Penelitian

Pada bagian ini berisikan tentang metode penelitian apa saja yang digunakan pada penelitian ini, yaitu metode deksriptif kualitatif. Selain itu, akan

dijelaskan juga mengenai subjek penelitian, teknik pengumpulan data, instrument penelitian, dan teknik analisis data.

BAB IV Analisis Data

Pada bagian ini berisikan tentang analisis data penelitian berupa deskripsi dari persentase responden pada angket dan hasil wawancara.

BAB V Penutup

Pada bagian ini berisikan tentang kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan dan saran untuk penelitian berikutnya.